

## Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun IV, Desa Tuntungan II, Kabupaten Deli Serdang

### *Community Service through Student Community Service Program (KKN) in Dusun IV, Tuntungan II Village, Deli Serdang Regency*

Yusnidar Sari Mutiara<sup>1\*</sup>, Reni Agustina Harahap<sup>2</sup>, Nayla Indah Syaputri<sup>3</sup>, Nanda Fadillah Darus<sup>4</sup>, Mufidah Harahap<sup>5</sup>, Linda Liswana<sup>6</sup>, Yeni Sabariah<sup>7</sup>, Supangge Tiara<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup> Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jalan IAIN No. 1, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20235.

\*Penulis Korespondensi: [yusnidarsarimutiara2003@gmail.com](mailto:yusnidarsarimutiara2003@gmail.com)

#### **Article History:**

Naskah Masuk: 11 Agustus 2025;

Revisi: 29 Agustus 2025;

Diterima: 16 September 2025;

Tersedia: 18 September 2025

#### **Keywords:** *Environment;*

*Community Service; Community Service Program; Health; UMKM.*

**Abstract:** *Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a community service program integrated into the higher education curriculum, aiming for students to apply theoretical knowledge into real-world practice and contribute to community development and empowerment. This KKN activity was carried out in Dusun IV, Tuntungan II Village, Deli Serdang Regency, from July 1 to August 1, 2025. The main objective of this program was to address various local issues such as limited use of appropriate technology, low environmental awareness, and a lack of human resource development. The method used was field observation to ensure that the programs implemented were in line with the community's needs and potential. Various activities were carried out, including community clean-up (gotong royong), teaching at elementary schools, health counseling for mothers and the elderly, Qur'an recitation lessons for children, compost making, planting a "living pharmacy" (apotek hidup), and assisting with UMKM product marketing. The results of this program showed a positive impact, such as increased community knowledge of health, environmental cleanliness, and the use of organic fertilizer. Furthermore, UMKM assistance successfully improved business owners' understanding of digital marketing. Overall, this KKN activity successfully created synergy between the university, the village government, and the community, while also providing valuable experience for students in leadership and teamwork.*

#### **Abstrak.**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang terintegrasi dalam kurikulum perguruan tinggi, yang bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu teoritis ke dalam praktik nyata, serta berkontribusi pada pembangunan dan pemberdayaan komunitas. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Dusun IV, Desa Tuntungan II, Kabupaten Deli Serdang, mulai 1 Juli hingga 1 Agustus 2025. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengatasi berbagai permasalahan lokal seperti keterbatasan pemanfaatan teknologi, kurangnya kesadaran lingkungan, dan pengembangan sumber daya manusia. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan untuk memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan mencakup gotong royong, mengajar di sekolah dasar, penyuluhan kesehatan untuk ibu-ibu dan lansia, mengajar mengaji, pembuatan kompos, penanaman apotek hidup, dan pendampingan pemasaran UMKM. Hasil dari program ini menunjukkan dampak positif, seperti meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, kebersihan lingkungan, dan pemanfaatan pupuk organik. Selain itu, pendampingan UMKM berhasil meningkatkan pemahaman pemilik usaha tentang pemasaran digital. Secara keseluruhan, KKN ini berhasil menciptakan sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam melatih kepemimpinan dan kerja sama tim.

**Kata Kunci:** Kesehatan; Kuliah Kerja Nyata; Lingkungan; Pengabdian kepada Masyarakat; UMKM.

\*Yusnidar Sari Mutiara, [yusnidarsarimutiara2003@gmail.com](mailto:yusnidarsarimutiara2003@gmail.com)

## **1. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum di perguruan tinggi. Aktivitas ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan masyarakat, menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, serta memberikan sumbangan yang signifikan untuk pembangunan dan pemberdayaan komunitas setempat. KKN juga berperan sebagai sarana dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan mahasiswa, serta memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan Masyarakat. (Maryadi & Fitria, 2024)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari ke dalam praktik di masyarakat. KKN juga memberikan pengalaman langsung yang mencakup pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang masih bersifat teoritis dalam bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, serta menjalankan penelitian untuk mengembangkan ilmu yang telah mereka pelajari. Selain itu, KKN juga memberikan keterampilan dalam menyelesaikan dan menangani berbagai masalah yang ada dalam masyarakat, sehingga mahasiswa bisa belajar bagaimana membangun hubungan yang terintegrasi dan bermanfaat di dalam komunitas. (Fauzi et al., 2023)

Pasal 1 ayat 9 undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi di Indonesia mengatur bahwa Tridharma merupakan kewajiban bagi perguruan tinggi untuk mengadakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pasal 1 ayat 11 undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi di Indonesia menyebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Republic of Indonesia, 2012)

Kelompok KKN UIN Sumatera Utara 2023 yang melakukan kegiatan KKN di Kelurahan Pandan berfokus pada pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan moderasi beragama. Hasilnya, bidang pendidikan dan ekonomi masih kurang stabil, sedangkan kesehatan sudah baik dengan adanya RSUD, posyandu, dan apotek. Moderasi beragama berjalan baik, masyarakat hidup rukun dengan toleransi tinggi antarumat beragama. (Harahap dkk., 2023)

Dusun IV Desa Tuntungan II, Kabupaten Deli Serdang, merupakan salah satu wilayah dengan potensi yang cukup besar di bidang UMKM, namun masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi tepat guna, rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, serta kurang optimalnya pengembangan sumber daya manusia terutama di kalangan generasi muda. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang inovatif, edukatif, dan berkelanjutan.

Pelaksanaan KKN di Dusun IV Desa Tuntungan II diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, hingga pelestarian lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam berinteraksi, beradaptasi, serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan secara nyata di tengah masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata di Dusun IV Desa Tuntungan II bukan hanya menjadi wujud nyata peran mahasiswa dalam mendukung pembangunan desa, tetapi juga menjadi media untuk memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

## **2. METODE**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun IV Desa Tuntungan II Kabupaten Deli Serdang di laksanakan pada 1 Juli hingga 1 Agustus 2025. Adapun metode yang di gunakan ialah observasi lapangan sehingga sesuai dengan kebutuhan serta potensi yang ada di dusun. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan, mengajar dan memberikan penyuluhan di SD Negeri, penyuluhan Kesehatan bagi ibu-ibu perwiran, serta kegiatan senam lansia. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan program pembuatan kompos, penanaman apotek hidup, pembelajaran mengaji bagi anak-anak, serta pendampingan pemasaran produk UMKM masyarakat Dusun IV.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara dengan masyarakat dan perangkat desa, serta dokumentasi berupa foto, video, dan laporan tertulis. Dengan metode ini, program KKN tidak hanya menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup warga Dusun IV Desa Tuntungan II secara berkelanjutan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Program Kerja Pelatihan Membuat Kompos**

Pupuk kompos merupakan pupuk yang dihasilkan dari proses penguraian bahan organik oleh mikroorganisme. Pupuk organik ini bersifat ramah lingkungan dan menawarkan berbagai keuntungan, seperti meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah, berfungsi sebagai sumber nutrisi bagi tanaman, serta mampu meningkatkan produktivitas lahan dalam jangka panjang (Azmi dkk., 2022).

Metode kegiatan dari program kerja pelatihan membuat kompos meliputi koordinasi dengan pihak desa/kelompok sasaran, persiapan alat dan bahan (ember, sampah organik, tanah, sekam, EM4, dan lain-lain), penyampaian materi mengenai manfaat serta teknik membuat kompos, hingga praktik langsung pembuatan kompos oleh peserta bersama tim KKN. Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan secara mandiri.

Dalam pelatihan, peserta diberi penjelasan mengenai jenis-jenis sampah organik yang dapat dijadikan kompos, manfaat kompos untuk tanaman dan lingkungan, serta tahapan pembuatan kompos sederhana menggunakan wadah ember. Setelah itu, masyarakat diajak melakukan praktik langsung membuat kompos dengan bahan yang telah disiapkan. Antusiasme terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam mencoba proses pencampuran bahan hingga pengaturan kelembapan media.

Hasil dari program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk diterapkan secara mandiri di rumah maupun lingkungan sekitar. Selain memberikan manfaat lingkungan melalui pengurangan sampah organik, program ini juga mendukung kemandirian ekonomi masyarakat karena dapat mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia yang harganya relatif mahal. Aristoteles dkk. (2021) menjelaskan bahwa pembuatan pupuk kompos dari limbah organik rumah tangga dapat menjadi solusi dalam pengelolaan sampah sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2021), penerapan konsep pengelolaan sampah organik berbasis masyarakat dapat berkontribusi nyata dalam menekan timbulan sampah sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan. Dengan demikian, pelatihan pembuatan kompos tidak hanya berdampak pada kebersihan dan kesuburan lahan, tetapi juga menjadi upaya pemberdayaan masyarakat menuju pola hidup berkelanjutan.

## **B. Program Kerja Penyuluhan Kesehatan di Pengajian Ibu-Ibu**

Program kerja penyuluhan kesehatan di pengajian ibu-ibu adalah kegiatan terencana untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang kesehatan kepada para ibu. Program kerja penyuluhan kesehatan di pengajian ibu-ibu Dusun IV berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Kegiatan rutin setiap hari Jum'at ini tidak hanya memberikan tambahan ilmu agama, tetapi juga pengetahuan kesehatan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Antusiasme ibu-ibu terlihat dari keaktifan mereka mendengarkan materi, bertanya, serta berbagi pengalaman, sehingga penyuluhan menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami. Dengan demikian, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran dan peran ibu-ibu dalam menerapkan perilaku hidup sehat di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dalam mengatasi keterbatasan wawasan keagamaan bagi perempuan, khususnya seorang ibu. Karena wawasan keilmuan sangat penting bagi wanita yang merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Anak-anak merupakan aset berharga sebagai penerus bangsa yang bisa dibentuk melalui ibu yang cerdas sehingga dapat melahirkan anak yang cerdas dan berakhlak mulia. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut ialah merancang program pengajian shubuh di Majelis Taklim.

“Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Majelis Taklim dalam Menanamkan Dasar Keagamaan Anak pada Usia Dini”. Artikel Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi acuan dalam kegiatan kami dimana artikel tersebut membahas bagaimana ibu-ibu melalui majelis taklim memperoleh ilmu agama yang dipakai menanamkan nilai-agama kepada anak sejak dini, memperkuat nilai moral dan spiritual anak. (Hasriani, 2022).

## **C. Program Kerja Penyuluhan Kesehatan di Sekolah**

Program penyuluhan kesehatan di sekolah dasar ternyata berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS, seperti praktik cuci tangan dan menjaga kebersihan lingkungan; setelah penyuluhan di SD Negeri Teupin Peuraho, tingkat pengetahuan siswa mengalami peningkatan signifikan (Lensoni dkk., 2021). Kegiatan kami juga menunjukkan hal serupa dalam lingkungan di sekitar masyarakat.

Dari hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa banyak penduduk yang tidak memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan yang kotor dan banyak sampah berserakan adalah masalah yang umum, dan beberapa warga bahkan membuang sampah ke sungai karena kurangnya tempat sampah di sekitar rumah mereka (Daulay dkk., 2023).

#### **D. Program Kerja Mengajar Ngaji Anak-Anak Di Musholla**

Kegiatan mengajar ngaji anak-anak diawali dengan mengajak anak-anak Dusun IV untuk hadir secara rutin setiap hari Senin hingga Jum'at ba'da Magrib di Mushollah. untuk mengaji bersama dengan Mahasiswa anggota KKN dan mempelajari bacaan Iqra' dan Al-Qur'an yang benar. Dengan metode pembelajaran yang mencakup latihan pengucapan huruf hijaiyah, perbaikan tajwid, hafalan surat-surat pendek, hafalan bacaan sholat Farduh, serta kuis islami untuk menambah semangat belajar & Bonding Peserta.

Program Ngabers (Ngaji Bersama) tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama anak-anak tetapi juga memperkuat keimanan dan membangun solidaritas antar sesama, serupa dengan hasil penelitian mengenai Majelis Taklim Al-Hidayah yang menunjukkan bahwa partisipasi dalam forum keagamaan rutin dapat meningkatkan pemahaman religius dan spiritual komunitas (Yansah & Arwansyah, 2024). Selain itu, studi tentang Majelis Taklim keluarga berdasarkan local wisdom menyebutkan bahwa kegiatan keagamaan nonformal memperkuat nilai-spiritual dan kesadaran sosial dalam masyarakat (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2022).

#### **E. Program Kerja Senam Lansia**

Program senam yang diadakan Rosyadah dkk. (2024) di Desa Beloh, Kecamatan Trowulan, Mojokerto, terbukti dapat meningkatkan kesehatan lansia melalui peningkatan aktivitas fisik secara teratur. Hal tersebut menjadi sebuah inspirasi atas pelaksanaan senam lansia di dusun IV desa tuntungan II. Program senam ini berjalan dengan lancar dan baik. Para lansia selalu berpartisipasi dalam kegiatan senam lansia yang di laksanakan sesuai jadwal yang telah di tetapkan. Maksud dilaksanakannya program senam lansia ini untuk meningkatkan antuias warga terutama lansia dalam menjaga kesehatan dikarenakan problematika kesehatan fisik dan mental lansia yang sering mengalami permasalahan. Tujuan lain kegiatan ini adalah sebagai sarana warga lansia untuk menceritakan masalah kesehatan mereka. Bertambahnya usia akan mengakibatkan kemandirian pada lansia berkurang, dan dampaknya lansia mudah terkena penyakit hipertensidan stroke. Salah satu pencegahan adalah merubah gaya hidupdengan senam lansia. Senam lansia dapat mencegah terjadinya penyakit, tidak hanya hipertensi dan stroke saja. Manfaat dari adanya pengetahuan dan pemahaman tentang peningkatan kemandirian lansia dengan senam lansia sangat membantu dalam meningkatkan kesehatan dan umur harapan hidup lansia.

## **F. Program Kerja Apotik Hidup**

Apotik hidup pada dasarnya merupakan pemanfaatan sebidang tanah kosong baik di halaman rumah, ladang ataupun kebun yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman yang biasanya digunakan sebagai bumbu dapur juga dapat dijadikan tanaman apotik hidup, seperti jahe, kunyit, lengkuas, kencur dan serai.

Pada tahap perencanaan kegiatan Apotik Hidup, tim KKN terlebih dahulu melakukan diskusi dengan Kepala Desa untuk menyampaikan maksud dan tujuan program, yaitu penanaman Apotik Hidup di area belakang balai desa. Setelah mendapatkan persetujuan, disepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada minggu terakhir bulan Agustus. Waktu pelaksanaan ini dipilih agar bertepatan dengan kegiatan pemanenan kompos yang telah dilakukan pada minggu pertama bulan Agustus.

Dengan demikian, kompos hasil pemanenan dapat dimanfaatkan langsung sebagai pupuk organik dalam penanaman Apotik Hidup. Penanaman Apotik Hidup Dilaksanakan di area belakang Balai Desa yang tempatnya sangat strategis dan dapat di jangkau oleh masyarakat setempat. Masyarakat menunjukkan antusiasme melalui partisipasi aktif, baik dalam proses penanaman maupun dalam perawatan awal tanaman.

Dari hasil kegiatan, terlihat bahwa integrasi antara program pelatihan kompos dan apotik hidup memberikan manfaat ganda bagi masyarakat. Kompos yang dihasilkan dapat digunakan sebagai pupuk organik, sehingga kualitas tanaman lebih baik tanpa ketergantungan pada pupuk kimia. Selain itu, keberadaan apotik hidup mendukung ketersediaan tanaman obat keluarga (TOGA) yang bisa dimanfaatkan secara berkelanjutan.

## **G. Program Kerja Gotong Royong**

Kata gotong royong memiliki bentuk pengertian partisipasi aktif individu untuk terlibat dalam memberi nilai positif terhadap objek, permasalahan, atau kebutuhan orang di sekelilingnya. Artinya setiap kegiatan gotong royong selalu membutuhkan partisipasi masyarakat. Partisipasi warga negara dalam kegiatan gotong royong dewasa ini mulai memudar disebabkan perkembangan zaman yang menurunkan kesadaran masyarakat akan manfaat dari aktivitas tersebut. Gotong royong yang sebelumnya mampu memperkuat tali silaturahmi diantara warga mulai kehilangan kekuatannya. (Dewanti dkk., 2023)

Program gotong royong yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 04 di Dusun IV Desa Tuntungan II dilakukan setiap hari Jumat dengan melibatkan masyarakat, perangkat dusun, serta mahasiswa. Aktivitas yang dikerjakan meliputi pembersihan jalan desa, pengumpulan dan pemilahan sampah, pemangkasan rumput liar, hingga pembersihan balai desa dan musholla. Antusiasme masyarakat cukup tinggi, terlihat dari keterlibatan bapak-bapak dan pemuda yang membawa peralatan kerja, sementara mahasiswa berperan sebagai fasilitator kegiatan.

Secara hasil, kegiatan ini memberikan perubahan langsung berupa lingkungan desa yang lebih bersih, akses jalan yang lebih nyaman, serta menurunnya tumpukan sampah di area publik. Tidak hanya itu, gotong royong juga berfungsi sebagai sarana mempererat kebersamaan warga dan meningkatkan interaksi sosial antarindividu. Hal ini penting karena tradisi gotong royong di beberapa daerah mulai menurun akibat kesibukan masyarakat dan pola hidup yang semakin individualis. Kehadiran mahasiswa KKN mampu menjadi pemicu untuk membangkitkan kembali budaya kebersamaan tersebut. Dari perspektif kesehatan masyarakat, gotong royong berperan dalam pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Lingkungan yang bersih terbukti mampu menekan risiko penyakit menular seperti diare, demam berdarah dengue (DBD), dan infeksi kulit (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Program ini sejalan dengan prinsip Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan rumah tangga maupun komunitas.

#### **H. Program Kerja Pemasaran UMKM Keripik Opak**

UMKM merupakan salah satu bentuk sumber penghasilan bagi masyarakat desa. Pengembangan dan pengelolaan sangat dibutuhkan dalam menjalankan UMKM. UMKM (Usaha Kecil Menengah) adalah sektor produksi mandiri yang dikelola oleh swasta atau badan hukum di semua sektor ekonomi. (Dewi dkk., 2023)

UMKM berhasil membangun perekonomian masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Melalui UMKM peluang kerja untuk memperoleh penghasilan terbuka lebar, sehingga angka pengangguran di Indonesia berkurang, tidak sedikit pengusaha yang berhasil meraih kesuksesan melalui UMKM yang dirintisnya. (Oktaviranti & Alamsyah, 2023)

Salah satu fokus KKN adalah pendampingan UMKM keripik opak yang sebelumnya hanya dipasarkan secara konvensional melalui mulut ke mulut dan pembeli lokal. Mahasiswa melakukan intervensi berupa analisis usaha, pembuatan konten promosi (foto, video proses produksi, hingga pengemasan), pemasangan spanduk, serta pemasaran digital melalui Instagram dan Facebook.

Dampak langsung dari intervensi ini adalah meningkatnya eksposur produk ke khalayak lebih luas, serta bertambahnya pemahaman pemilik usaha tentang branding dan promosi modern. Hal ini mendukung bahwa pemasaran digital memungkinkan UMKM bersaing melalui promosi yang lebih hemat biaya, interaktif, dan mampu menjangkau target konsumen lebih luas.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun IV Desa Tuntungan II, Kabupaten Deli Serdang, yang dilakukan selama 30 hari memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun mahasiswa. Berbagai program yang dilaksanakan seperti pembuatan kompos, apotik hidup, penyuluhan kesehatan di sekolah dan pengajian, mengajar ngaji, senam lansia, gotong royong, serta pendampingan UMKM berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu pengetahuan, berinteraksi langsung dengan masyarakat, serta melatih kepemimpinan dan kerja sama tim. Sementara itu, masyarakat memperoleh manfaat nyata, mulai dari peningkatan kesadaran kesehatan, pemanfaatan lingkungan, hingga pengembangan ekonomi kreatif melalui UMKM. Dengan demikian, kegiatan KKN ini mampu mewujudkan sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam upaya pembangunan yang inklusif, berdaya guna, dan berkelanjutan.

Setelah kegiatan KKN ini diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dibuat, seperti perawatan apotik hidup, pemanfaatan kompos, serta kebiasaan gotong royong agar keberlanjutan manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Pihak desa Perlu memberikan dukungan lebih lanjut, seperti penyediaan fasilitas kebersihan (tempat sampah, lahan pengelolaan kompos) serta mendukung pemasaran produk UMKM agar lebih berkembang. Menjadikan program KKN sebagai inspirasi untuk menyusun kegiatan pemberdayaan masyarakat secara rutin dan berkesinambungan. Kepada Mahasiswa pengalaman KKN hendaknya menjadi bekal untuk lebih peduli, serta aktif dalam kegiatan sosial di masa depan dan diharapkan dapat lebih menggali potensi lokal untuk dikembangkan menjadi program yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok IV di Dusun IV Desa Tuntungan II, Kabupaten Deli Serdang. Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, khususnya Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program ini dan memberikan bimbingan serta dukungan yang sangat berharga. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Tuntungan II, yang telah memberikan izin serta kerjasama yang baik dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan. Kami tidak lupa untuk menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh masyarakat Dusun IV yang telah menerima kami dengan hangat dan penuh antusiasme. Tanpa partisipasi aktif mereka, pelaksanaan program ini tidak akan berjalan dengan sukses. Terima kasih pula kami sampaikan kepada semua rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi tinggi dalam setiap kegiatan. Semoga segala upaya yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Dusun IV dan menjadi inspirasi untuk keberlanjutan program-program pemberdayaan di masa yang akan datang. Terima kasih atas segala dukungan dan kerjasama yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles, A., Dedy, M., Bernando, S., Prayoga, A., Wulandari, N. A., Yasami, I. E., ... & Hutaeruk, G. A. (2021). Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Organik Rumah Tangga di Desa Gedung Harapan, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. *Jurnal Buguh*, 1(1), 17-24. <https://doi.org/10.23960/buguh.v1n1.64>
- Azmi, N., Irfan, Nasir, M., Hartati, & Nurbayan, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Sampah Organik Di Desa Woko Kabupaten Dompu. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 137-143. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v1i3.266>
- Daulay, N., Pulungan, A. S., Simanullang, A. R., Harahap, M., Hasibuan, S. U., & Aulia, R. R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8636-8640.
- Dewanti, P. A., Alhudawi, U., & Pancasila dan Kewarganegaraan, P. (2023). Gotong royong dalam memperkuat partisipasi warga negara (civic participation). *Pancasila and Civic Education Journal*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.30596/pcej.v2i1.13753>
- Dewi, D. H., Setyawati, I., Karyatun, S., Setiawan, A. R., Hardianto, M. N., & Zulfikar, A. (2023). Strategi pengembangan dan pengelolaan UMKM Desa Kalikidang Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.32492/dimas-undar.v2i1.2101>

- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., ... & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>
- Harahap, R. D., Nst, A. H., Harahap, I. S., Pulungan, M. R., & Aisah, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023. *Journal of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 372-377.
- Hasriani, A. (2022). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui majelis taklim dalam menanamkan dasar keagamaan anak pada usia dini. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*. <http://dx.doi.org/10.33096/jiir.v20i2.657>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Panduan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Rumah Tangga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. (2021). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 Tahun 2021. Jakarta: KLHK.
- Lensoni, L., Maulida, F., Wati, S., & Cut, N. I. (2021). Pengaruh penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap tingkat pengetahuan siswa di SD Negeri Teupin Peuraho. *Health Publica*, 6(1). <https://doi.org/10.31850/makes.v6i1.1634>
- Maryadi, N. L., & Fitria, F. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3419-3428. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i8.1481>
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi keuangan, persepsi UMKM terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Republic of Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.
- Rosyadah, J. S., Rahmadhani, N., Subchan, W. M., Ningtias, C. D. M., & Maulana, H. (2024). Upaya Peningkatan Kesehatan Lansia Melalui Program Senam Di Desa Beloh, Kecamatan Trowulan, Mojokerto. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 3(01), 200-205.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. (2022). Islamic education in non formal institutions: The role of Majelis Taklim based on Indonesian local wisdom. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 15(2), 1081. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v15i2.1081>
- Yansah, S., & Arwansyah, (2024). The role of Majelis Taklim Al-Hidayah to improve communities' religious comprehension. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 8(1), Article 6854. <https://doi.org/10.29240/ajis.v8i1.6854>